

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI

Y SETO AJI NUGROHO

18.E1.0278



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2025

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Progam Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Y SETO AJI NUGROHO

18.E1.0278



**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2025

ABSTRACT

The development of globalization and the increasing competition in the job market present significant challenges for final-year university students. The transition from academic life to the professional world often triggers anxiety, particularly in individuals with a negative self-concept. This study aims to examine the relationship between self-concept and anxiety in facing the world of work among final-year students at Soegijapranata Catholic University. This research employed a quantitative correlational approach with 90 final-year student respondents. The instruments used were a self-concept scale and a work-related anxiety scale, both of which had been tested for validity and reliability. Data analysis showed a strong and significant negative correlation between self-concept and anxiety ($r = -0.850$, $p < 0.01$). This means that the more positive a student's self-concept is, the lower their anxiety in facing the world of work. Conversely, students with a negative self-concept tend to experience higher levels of anxiety. These findings emphasize the importance of developing a positive self-concept as a strategy to reduce anxiety and enhance preparedness for entering the professional world.

Keywords: *self-concept, anxiety, job readiness, final-year students*

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi dan kompetisi dunia kerja menimbulkan tantangan signifikan bagi mahasiswa tingkat akhir. Masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia profesional sering kali memicu kecemasan, terutama apabila individu memiliki konsep diri yang negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah responden sebanyak 90 mahasiswa tingkat akhir. Alat ukur yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala kecemasan menghadapi dunia kerja yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat kuat dan signifikan antara konsep diri dan kecemasan ($r = -0,850$, $p < 0,01$). Artinya, semakin positif konsep diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecemasan yang dirasakan dalam menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, mahasiswa dengan konsep diri negatif cenderung mengalami kecemasan yang lebih tinggi. Temuan ini memperkuat pentingnya pengembangan konsep diri positif sebagai strategi untuk mengurangi kecemasan dan mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional.

Kata kunci: *konsep diri, kecemasan, dunia kerja, mahasiswa tingkat akhir*